

PENYULUHAN DAN PENCEGAHAN NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA DAN ZAT ADIKTIF (NAPZA) BAGI PELAJAR SMP NEGERI 10 KENDARI

Asniar Pascayantri¹, Nuralifah², Asriullah Jabbar³, Ade Sundari Dinata⁴, Anita Puspita Sari⁵, Hikma Lestari Halim⁶, Siti Hajar⁷, Pahtma Purnama Sari Dewi⁸

^{1,2,3}Program Studi Farmasi, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

^{4,5,6,7,8}Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received:15 Mei 2025

Revised :08 Juni 2025

Accepted:14 Juni 2025

Key words:

NAPZA, counseling, prevention, community service, SMP 10, Kendari

DOI: 10.62335

ABSTRACT

Healthy and nutritious food refers to food that supports physical growth, brain development, and helps maintain the immune system. A lack of knowledge about nutritious food is one of the contributing factors to nutritional problems in children. This activity was conducted to increase parents' knowledge about the important role of nutritious food in children's growth and development. The methods used were lectures and discussions, accompanied by pre-test and post-test assessments. The participants of this activity were 35 parents of students from TK PGRI Payung Rejo, Central Lampung. The educational activity showed an improvement in parental knowledge based on the post-test results, with 91.4% of participants demonstrating good knowledge, 8.6% showing fair knowledge, and none categorized as having poor knowledge..

ABSTRAK

Makanan yang sehat dan bergizi merupakan makanan yang dapat mendukung pertumbuhan fisik, perkembangan otak, serta menjaga daya tahan tubuh. Pengetahuan yang kurang terhadap makanan bergizi menjadi salah satu faktor masalah gizi pada anak. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan orang tua siswa/i tentang peran penting makanan bergizi untuk tumbuh kembang anak. Metode yang digunakan yaitu ceramah dan diskusi yang disertai dengan pretest dan posttest. Peserta pada kegiatan ini yaitu orang tua siswa/siswi TK PGRI Payung Rejo, Lampung Tengah sebanyak 35 peserta. Kegiatan edukasi menggambarkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan orang tua siswa/i pada hasil posttest yaitu pengetahuan baik sebesar 91,4%, cukup 8,6% dan tidak ada peserta dengan pengetahuan kurang.

PENDAHULUAN

Kesehatan remaja merupakan salah satu aspek krusial dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Masa remaja adalah periode transisi yang signifikan dari anak-anak menuju dewasa, di mana terjadi berbagai perubahan fisik, emosional, dan sosial, Salah satu ancaman terbesar terhadap kesehatan remaja adalah penyalahgunaan narkoba. Penyalahgunaan

¹ Corresponding author: asniarpascayantri@uho.ac.id

narkoba di kalangan remaja telah menjadi masalah global yang memprihatinkan, dengan dampak yang merusak pada individu, keluarga, dan masyarakat. (Djibran dkk., 2024).

Narkoba (Narkotika Psikotropika dan Obat-obatan lainnya) Masih cukup Populer di Indonesia narkoba sebenarnya merupakan zat yang sangat bermanfaat untuk bidang pengobatan yang berpengaruh pada kerja tubuh terutama otak. Namun apabila disalahgunakan dapat menimbulkan akibat yang sangat merugikan bagi kehidupan dan nilai-nilai budaya bangsa yang pada akhirnya akan melemahkan ketahanan nasional. Penyalahgunaan narkoba memberikan dampak buruk terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat. Secara keseluruhan akibat dari penyalahgunaan narkoba tidak hanya bagi pengguna atau pengedar tetapi berakibat pada gangguan kejiwaan, sosial, ekonomi, dan masa depan generasi muda. (Ariyadi dkk., 2024).

Narkoba merupakan obat bahan atau zat bukan makanan yang jika diminum, diisap, dihirup, ditelan, atau disuntikkan, berpengaruh pada kerja otak yang bila masuk kedalam tubuh manusia akan mempengaruhi tubuh terutama otak (susunan saraf pusat). Sehingga menyebabkan gangguan kesehatan fisik, psikis dan fungsi sosialnya karena terjadi kebiasaan, ketagihan (adiksi) serta ketergantungan (dependensi) terhadap NAPZA (Iqbal, 2023).

Penyalahgunaan narkoba di Indonesia semakin meningkat dan permasalahan yang ditimbulkan juga semakin kompleks. Kejahatan narkoba merupakan kejahatan lintas negara (transnational crime), terorganisir (organized crime), dan serius (serious crime) yang dapat menimpa berbagai lapisan masyarakat. Peningkatan pengguna narkoba berkaitan dengan mudahnya penyebaran narkoba termasuk ke pedesaan. Kemajuan teknologi seperti media informasi (televisi, radio), telekomunikasi, dan transportasi telah memudahkan penyebaran narkoba ke pelosok desa. Penyalahgunaan narkoba tidak begitu saja terjadi tetapi sebagian besar penggunaan narkoba telah dimulai sejak remaja (Kasmawati dkk., 2024)

Kasus penyalahgunaan narkoba di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya terutama pada remaja. Menurut Kepala BNN terjadi peningkatan prevalensi penggunaan narkoba pada tahun 2019 yang dilaksanakan di 34 provinsi Indonesia menjelaskan bahwa rata – rata usia pertama kali menyalahgunakan narkoba berada dalam rentang usia remaja yaitu 19,2 tahun (Sarumi dkk., 2023).

Pada 2021 sebesar 0,15 persen menjadi 1,95 persen atau 3,66 juta jiwa. Kemudian berdasarkan penelitian BNN pada tahun 2023 yang menunjukan adanya peningkatan penyalahgunaan narkotika secara signifikan pada kalangan kelompok umur antara 14-24 tahun, yaitu dari 1,44 % pada 2021 menjadi 1,52 % pada 2023. Hal ini menjadi perhatian khusus , sebab pelajar merupakan generasi penerus pembangunan bangsa yang menentukan nasib arah perjalanan bangsa indonesia di masa yang akan datang . Kemudian jumlah penyalahguna narkotika pada tahun 2024 telah mencapai angka 296 juta jiwa, naik sebesar 12 juta jiwa jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Angka ini mewakili 5,8% penduduk dunia yang berusia 15-64 tahun. Data ini juga menunjukkan adanya peningkatan penyalahgunaan narkotika secara signifikan pada kalangan kelompok umur 15-24 tahun. (Ramadhan & Darwis, 2024).

Upaya penyuluhan pencegahan penyalahgunaan narkoba perlu dilakukan mengingat kondisi dala masyarakat Indonesia kejahatan penggunaan narkotika tidak saja dilakukan oleh orang dewasa, Tetapi juga remaja yang masih duduk dibangku sekolah. Keadaan yang tidak stabil tersebut menjadikan kelompok remaja rawan terhadap pengaruh yang tidak baik seperti halnya terkait penggunaan narkoba. Faktor paling dominan yang menyebabkan terjadinya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja adalah faktor pergaulan, dimana karena pergaulan yang terlalu bebas dan tidak terkontrol menyebabkan remaja hilang kendali sehingga mudah terpengaruh dengan mengkonsumsi narkoba (Kasmawati dkk., 2024).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan Penyuluhan sebagai langkah preventif untuk mencegah penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja di SMP Negeri 10

Kendari. Melalui upaya pencegahan diharapkan dapat meminimalisir terjadinya kasus penyalahgunaan narkoba pada remaja. Upaya pencegahan dimaksudkan agar sejak dini para siswa SMP Negeri 10 Kendari sudah lebih memahami terkait apa itu narkoba dan bahaya yang dapat ditimbulkan. Langkah pencegahan ini dapat memberikan informasi lebih mendalam terkait bahaya penyalahgunaan narkoba guna meningkatkan pemahaman siswa SMP Negeri 10 Kendari dan meningkatkan daya tangkal siswa SMP Negeri 10 Kendari terhadap narkoba.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada dilaksanakan 1 kali pertemuan selama kurang lebih 2 jam pada tanggal 28 Mei 2025 berlokasi di SMP Negeri 10 kendari. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu: Untuk mengedukasikan kepada siswa/siswi untuk lebih meningkatkan kesadaran diri akibat dari dampak negatif penyalahgunaan narkoba. Menggunakan materi dalam bentuk soft file power point, setelah itu dilakukan sesi diskusi atau Tanya jawab antara mahasiswa apoteker dan siswa-siswi.

1. Tahap Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

- 1) Menyusun proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Menyiapkan leaflet
- 3) Menyiapkan materi presentasi
- 4) Mempersiapkan administrasi seperti surat izin kegiatan dan surat tugas pelaksanaan kegiatan dari LPPM UHO
- 5) Sosialisasi mengenai penyuluhan dan pencegahan narkoba, psikotropika dan zat adiktif (NAPZA) bagi pelajar SMP Negeri 10 Kendari

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Perkenalan antara tim pengabdian kepada siswa-siswi SMP Negeri 10 Kendari
- 2) Melakukan kegiatan peregangan otot untuk meningkatkan daya fokus
- 3) Penjelasan informasi edukasi bahaya penyalahgunaan NAPZA
- 4) Melaksanakan penyampaian pesan melalui leaflet.
- 5) Memberikan stimulasi dan motivasi agar siswa-siswi SMP Negeri 10 Kendari dapat mengenali jenis-jenis dan bahaya yang dapat merugikan akibat penyalahgunaan NAPZA
- 6) Melakukan sesi Tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa dan siswi setelah diberikan edukasi tentang bahaya NAPZA.
- 7) Penutupan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa PSPPA UHO Angkatan XII melakukan penyuluhan Pencegahan penyalahgunaan NAPZA pada siswa SMP Negeri 10 Kendari, kegiatan ini merupakan bagian dari pengabdian masyarakat Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Halu Oleo yang merupakan kegiatan sebagai bentuk upaya dalam memberikan pemahaman secara umum mengenai dampak dari penggunaan narkoba serta dalam rangka mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang melibatkan dosen serta mahasiswa PSPPA UHO.

Pengetahuan seseorang mempengaruhi keputusan untuk melakukan sesuatu. Pengetahuan yang baik akan merujuk pada perbuatan baik. Edukasi yang dilakukan tentunya akan menambah pengetahuan tentang konsekuensi dari penyalahgunaan Napza. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa SMP Negeri 10 Kendari tentang narkoba, psikotropika dan zat adiktif lainnya sehingga dapat mencegah penyalahgunaannya di kalangan remaja.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan permintaan bermitra dengan Badan Narkotika Nasional dan SMP Negeri 10 Kendari yang dikeluarkan oleh Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo. Kemudian pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa PSPPA UHO Angkatan XII dilakukan berdasarkan surat tugas yang dikeluarkan oleh Ketua Lembaga Peneliti dan Pengabdian Masyarakat Universitas Halu Oleo (LPPM UHO) berdasarkan proposal yang telah disetujui oleh dekan farmasi dan ketua LPPM UHO bahwa tim pengabdian kepada masyarakat ditugaskan untuk melaksanakan pengabdian mandiri dengan tema “Penyuluhan Pencegahan Dan Penyalahgunaan (NAPZA) Narkotika, Psikotropika Dan Zat Adiktif Bagi Pelajar SMP 10 Kendari” dengan jangka waktu pelaksanaan kegiatan selama 1 bulan. Pembukaan kegiatan dilakukan oleh moderator kemudian dilanjutkan dengan mengisi daftar hadir. Selanjutnya, pembagian leaflet kepada siswa siswi peserta kegiatan sebagai media informasi dirangkaikan dengan edukasi oleh pemateri Tim BNN, selaku pemateri tentang penyalahgunaan dan pencegahan narkoba dikalangan remaja (Gambar 1)



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Penyuluhan dan Pencegahan Narkotika

NAPZA adalah singkatan dari Narkotika, Psikotropika, dan Zat adiktif lainnya. Narkotika adalah zat yang bias menimbulkan pengaruh tertentu bagi yang menggunakannya. Narkotika terbagi kedalam 3 kelompok yaitu narkotika golongan I (ganja, heroin, morfin), narkotika golongan II (betametadol, petidin) dan narkotika golongan III (kodein dan turunannya). Psikotropika adalah zat memiliki efek psikoaktif melalui pengaruh selektif pada system saraf pusat yang menyebabkan perubahan perilaku. Psikotropika dibagi kedalam 4 golongan, psikotropika golongan I, golongan II, golongan III dan golongan IV. Sedangkan zat adiktif lainnya adalah zat atau obat yang bukan narkotika/psikotropika yang dapat menimbulkan ketergantungan (adiksi) seperti Toluena dalam Lem, Alkohol.

Penyampaian materi dalam bentuk power point yang bertujuan untuk mempermudah siswa(i) yang berisi informasi singkat mengenai pengertian narkotika dan jenis-jenis narkotika serta bahaya yang diakibatkan oleh narkotika tersebut. Setelah pemaparan materi, selanjutnya dilakukan *post-test* berupa sesi tanya-jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa(i) SMP Negeri 10 Kendari terhadap materi pencegahan zat berbahaya narkotika Antusias siswa(i) terlihat dari banyaknya siswa yang bertanya sebab ingin mengetahui lebih dalam mengenai materi yang dibawakan. Selain itu siswa(i) juga aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pemateri (Gambar 2).



Gambar 2. Penyampaian materi edukasi kepada siswa-siswi SMPN 10 Kendari oleh Pihak BNN

Peserta kegiatan yakni siswa dan siswi SMP Negeri 10 Kendari cukup antusias dan adanya peningkatan pengetahuan mengenai materi yang disampaikan ditandai dengan peserta mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dengan benar dan bersemangat, kemudian di harapkan siswa dan siswi dapat membagikan pengetahuan, informasi dan wawasan yang diperoleh mengenai Bahasa penyalahgunaan narkoba kepada teman, keluarga dan masyarakat sekitar (Gambar 3). Bagian akhir dari kegiatan ini adalah pemberian kenang-kenangan berupa plakat kepada pihak sekolah sebagai apresiasi atas kerjasamanya dalam program pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab Siswa(i) Mengenai Pencegahan bahaya narkoba pada Siswa-siswi SMPN 10 Kendari.

Dari hasil evaluasi kegiatan sosial yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan bahwasiswa SMP Negeri 10 Kendari menunjukkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman bahaya penyalagunaan narkotika. Setelah kegiatan penyuluhan ini dilakukan, diharapkan siswa SMP Negeri 10 Kendari peserta kegiatan ini dapat membagikan pengetahuan, informasi dan wawasan yang diperoleh mengenai bahaya penyalagunaan narkotika tersebut.

Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker Universitas Halu Oleo bekerja sama dengan pihak BNN Provinsi Sulawesi Tenggara. di SMP Negeri10 Kendari diharapkan dapat meningkatkan dan

memberikan wawasan baru bagi peserta didik serta dapat direalisasikan secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk kepedulian terhadap diri sendiri. Kegiatan sosialisasi ini diakhiri dengan penutupan dan pelepasan dari pihak sekolah serta foto bersama dengan seluruh pihak yang terkait.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa SMP Negeri 10 Kendari mengenai cara pencegahan dan penyalahgunaan narkoba dan bahan berbahaya lainnya. Siswa siswi lebih berhati-hati dalam bergaul serta diharapkan adanya edukasi kesehatan serupa tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, serta perhatian dan pendampingan orang tua.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak Universitas Halu Oleo khususnya Fakultas Farmasi yang member dukungan hingga terlaksananya program pengabdian masyarakat ini, serta ucapan terima kasih juga kepada semua Tim Pengabdian Masyarakat bekerja sama dengan pihak BNN Provinsi Sulawesi Tenggara dan mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker UHO yang telah Bersama-sama menyukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyadi, T., Rosyad, F., Jemakmun, J., Roni, M., Anggraeni, M., & Erwinsyah, E. (2024). Penyuluhan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di SMK Negeri 1 Pemulutan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(9), 4036–4042. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i9.1619>
- Djibran, M. M., Yusriyah Atikah Gobel, Meity M Mokoginta, Sitti Magfirah Makmur, Hardiyanti Umar, Memy Restiani Ishak, Risman Bakari Bahu, Zulkarnain Djakaria, Devi Yulianti Tobuhu, Ririn R. Luawo, Sri Nova Indriani Puneli, & Noer Mayang Kaluku. (2024). Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja melalui Edukasi dan Partisipasi Karang Taruna di Desa Pentadio Timur Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 65–71. <https://doi.org/10.59632/abdiunisap.v2i1.250>
- Iqbal, M. (2023). *Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja Perpektif Sosiologi Hukum*. 4(2), 2–3.
- Kasmawati, H., Sida, N. A., Nirmala, F., Ekawati, D., Nispawati, A., Azzahra, N. F., Putra, R. H. D., & Ramba, W. Y. (2024). *Drug Abuse Narkotika, Psicotropika, Dan Zat Adiktif: Edukasi Pencegahannya Pada Siswa Sma Negeri 8 Kendari*. 2(1).
- Ramadhan, D. N., & Darwis, R. S. (2024). Analisis Fenomena Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Berdasarkan Teori Sistem Ekologi. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 6(2), 241–249. <https://doi.org/10.24198/focus.v6i2.52460>
- Sarumi, R., Sari, E., Nurfaida, W. O. A., & Yanti, D. (2023). *Penyuluhan Kesehatan Tentang Bahaya Narkoba di Kalangan Remaja di SMA Negeri 1 Lohia*. 03.